

# BASIC DISASTER LIFE SUPPORT (BDLS)

**SYAIFUL SAANIN**

**BSB SUMBAR**

<http://www.angelfire.com/nc/neurosurgery>



**BSB SUMBAR**

# KEJADIAN KASUS MASSAL

- Tujuan : Melakukan usaha terbaik untuk sebanyak mungkin korban yang berpeluang hidup



# PARADIGMA D-I-S-A-S-T-E-R

- Cara standar menentukan dan mengelola lokasi dan korban
- Pendekatan praktis dilokasi
- Gunakan sumber yang ada, nilai kebutuhan



# DISASTER

- D : Detection
- I : Incident Command
- S : Safety & Security
- A : Assess Hazards
- S : Support
- T : Triage & Treatment
- E : Evacuation
- R : Recovery



# DETECTION

- Tujuan penilaian :
  - Terjadi bencana / korban massal?
  - Kebutuhan > kesanggupan? : KKM
  - Apa penyebab kejadian?
- DETEKSI ADALAH DASAR KEWASPADAAN
  - “Fokus” pada korban cedera



# DETECTION

- Ceklis:
  - Kemampuan terlampaui?
  - Kebutuhan melebihi persediaan?
  - Lihat **sekitar** sebelum keluar kendaraan,
  - Ada **ancaman**??
  - Ada **terlihat**, **tercium**, **terdengar** berbeda?
  - Apa yang dikatakan atau **dikerjakan** saksi?
  - Apakah orang **batuk**, **air mata**, **sempoyongan**, atau **terkapar**?



# INCIDENT COMMAND

- Apakah kita **memerlukan** Incident Command?
  - **Dimana?**
  - **Lapor ke komandan....atau JADI komandan?**
- Jelas **peran** dan **tanggung-jawabnya**
- Jelas **rantai** komando/komunikasinya



# INCIDENT COMMAND

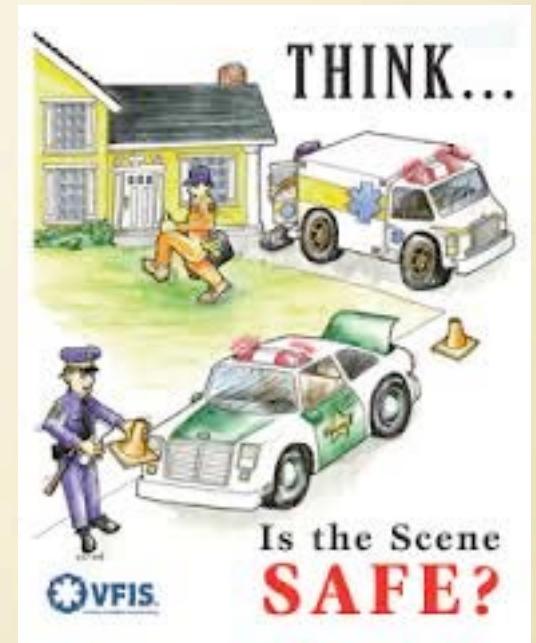
- Yang harus diketahui :
  - Korban : Jumlah dan jenis
  - Substansi : Apa yang ikut berperan?
  - Waktu yang diperlukan ke RS
  - Saat/lokasi kejadian
  - Kontaminan : Ada? Jenis apa (Gas atau cair)?
  - Dekontaminasi : Perlukah?
  - Informasi : Perbarui terus

# INCIDENT COMMAND

- Kontrol Medik, TJ nya :
  - Pengarahan **medis** dilokasi
  - Kebijakan **triase** sulit
  - Prosedur **bedah** yang mendadak
  - Tindakan tahap **lanjut** bila perlu
  - Bantu petugas **transport** dalam memutuskan
  - Bantu petugas **operasional** dalam memutuskan
- Kontrol Medik **BUKAN** Kontrol Lokasi

# SCENE SAFETY & SECURITY

- Mulai dengan Persiapan Mental
- Tanggap ke lokasi :
  - Sirine : Cegah raungan psikosis
  - Menyetir : Jangan seperti maling
  - Rute : Terencana
  - Pikirkan : Jenis jalan, cuaca, angin, waktu



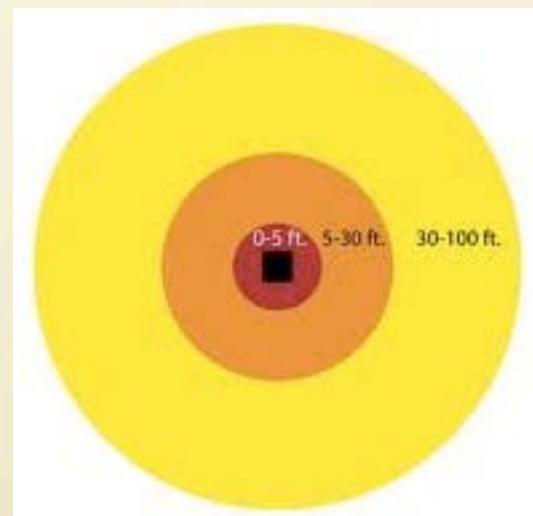
# SCENE SAFETY & SECURITY

- Prioritas : Jangan bodoh. Lindungi diri anda
  - Lindungi diri dan anggota : Pertama
  - Lindungi publik
  - Lindungi pasien
  - Lindungi lingkungan



# SCENE SAFETY & SECURITY

- Apakah terjadi masalah Safety atau Security? Kekacauan? Listrik? Perlu peralatan tambahan?
- Zona
  - Zona dingin
  - Zona hangat
  - Zona panas



# Example: Scene Safety



Figure 5

# ASSESS HAZARDS

- Assess/nilai apakah suatu **bahaya** yang bisa / terjadi disini?
  - Listrik, Api
  - Reruntuhan
  - Radiasi, bahan berbahaya
  - Darah/cairan
  - Banjir
  - Ledakan dll



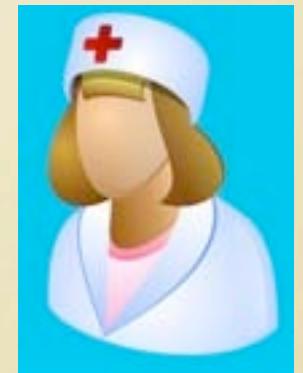
# ASSESS HAZARDS

- Kewaspadaan : Kunci untuk deteksi hazard
- Proteksi lebih bernilai dari identifikasi : PPE
- Ulang menilai lokasi
- Keluar segera elesai kerja,
- Waspada bencana susulan: Bom dll



# SUPPORT

- Perlu Support : Tenaga, pengadaan? Hubungi penyedia tenaga, polisi, Damkar, SPGDT dll
- Dukungan apa agar bisa bekerja?
  - Mitigasi dengan cara apa?
  - SDM atau tim khusus / sektor ahli apa?
  - Fasilitas apa diperlukan?
  - Pengadaan apa yang diperlukan?
  - Kendaraan apa yang diperlukan?



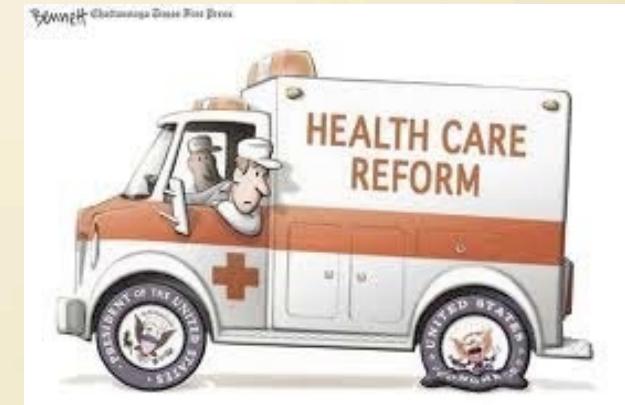
# TRIAGE & TREATMENT

- Apakah perlu **Triage** ? MASS/START/Lanjut?  
Sorting berdasar seriusnya kondisi terkait peluang hidup.
- Apa keperluan **Treatment**?
- Kerja terbaik untuk **sebanyak** mungkin
  - Tergantung **sumber** tersedia
  - **Hot zone** : M-A-S-S
  - **Warm Zone** : S-T-A-R-T
  - **Cold Zone / Treatment Area** : Triase **Lanjut/advance** oleh tim kesehatan



# EVACUATE, RECOVERY

- Akankah meng Evacuate/transport korban? Apakah cukup ambulans?
- Apakah ada masalah Recovery? Fasilitas lokal adalah prioritas



- Apakah kebutuhan lebih besar dari kemampuan ?
- → KUNCI KEGIATAN

# **BLS BENCANA (BDLS) :**

## **S.A.L.T**

- **S** - Sort : Triase MASS/START
- **A** - Assess
- **L** - Life saving Intervention
- **T** - Triase Lanjut (Advance) / Treatment / Transport

# TRIAGE - MASS

- **M** - Move : Singkirkan yang bisa jalan ke Koleksi (**m**)
  - Yang tertinggal suruh angkat tangan/tungkai (**D**)
- **A** - Assess : Semua yang tak bisa jalan/ikut perintah (**I/e**)
  - Tidak berdasar individual : Kelompok
- **S** - Sort - **ID-me** : Pindahkan ke daerah Koleksi
- **S** - Send : Transport **Immediate** pertama ke RS/dll

# TRIAGE : ID-ME

- I - Immediate
- D - Delayed
- m- Minimal
- e - Expectant (+ d - Dead)

No. 239352	TRIAGE TAG	No. 239352	
PART I			
No. 239352			
BBB SUMATERA BARAT			
Leave the correct Triage Category <u>ON</u> the end of the Triage Tag			
Move the Walking Wounded	MINOR		
No respirations after head tilt	DECEASED		
<input type="checkbox"/> Respirations - Over 30	IMMEDIATE		
<input type="checkbox"/> Perfusion - Capillary refill Over 2 seconds	IMMEDIATE		
<input type="checkbox"/> Mental Status - Unable to follow simple commands	IMMEDIATE		
Otherwise	DELAYED		
MAJOR INJURIES: _____			
HOSPITAL DESTINATION:			
ORIENTED <input checked="" type="checkbox"/>	DISORIENTED <input type="checkbox"/>	UNCONSCIOUS <input type="checkbox"/>	
TIME	PULSE	B/P	RESPIRATION
DECEASED			
IMMEDIATE No. 239352			
DELAYED No. 239352			
MINOR No. 239352			

# TRIASE

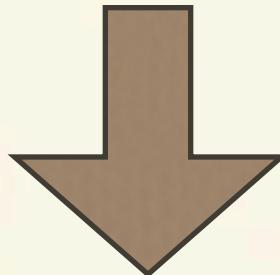
- Boleh **ditindak** saat **triase** : Masalah **ancaman hidup** (**Obstruksi jalan nafas, perdarahan hebat**)
- **Peringatan :**
  - 1. Anda **TIDAK** menentukan siapa yang hidup atau tewas
  - 2. Makin **awal** mulai triase, makin cepat mulai pelayanan **medis**
  - 3. Triase : proses **berkelanjutan** : **ulang berkala**
  - 4. Bila **lupa** kaidah tsb, kembali kekaidah No. 1

# TREATMENT

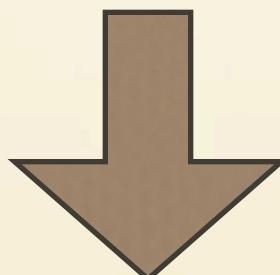
- Lanjutkan hingga :
  - Semua sudah ditransport
  - Sarana sudah habis
- **KENYAMANAN** adalah bagian penting Tindakan



# KORBAN BENCANA



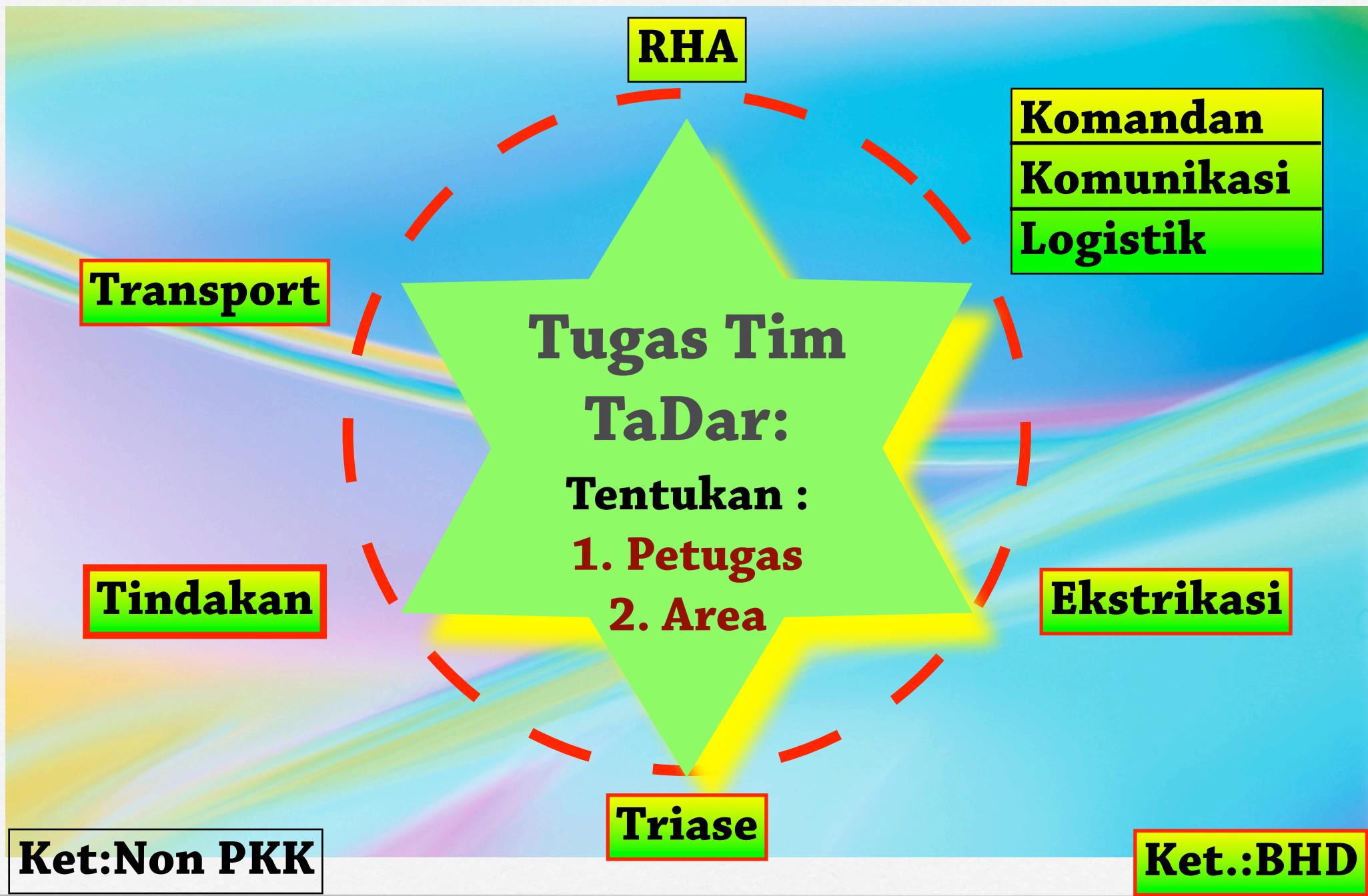
Kasus Trauma



A-B-C-D-E



Mahir ABCDE → CAB/C mudah



Khusus: **Atribut**, pengenal, perangkat **komunikasi tim**, **jaring** kerjasama keamanan, kedaerah yang **dinyatakan** aman. **Hindari** kendaraan keamanan



Umum: Koordinasi **setempat**, **netralitas**, **logistik**, **jalur** **penyelamat**, **kapan** harus lari

Bencana

MASS



Kolekting



Triase

START

PMU

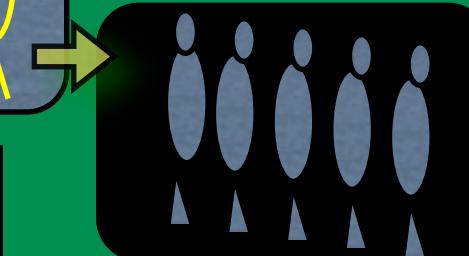
RHA

Kolekting

Triase

Tindakan

ADVANCED



R. Tunggu

Komandan

Logistik

Komunikasi

Trans/evak





BSB Sumbar



# Initial Assessment

**Penilaian cepat & selamatkan hidup**

**Persiapan**



**Triase**



**Survei Primer**



**Resusitasi**



**Survei Sekunder**

**S  
A  
L  
T**

**Monitor & Re-evaluasi pasca Resusitasi**



**Tindakan Definitif**



**SALT**

# Triase → Prioritas : ID-me



**II / *Delayed* :**  
tak akan  
segera mati

**III / *minimal* :**  
walking  
wounded

**0 / *expectant*  
(*deceased*) :**  
fatal / tewas

**I / *Immediate* :**  
perlu tindakan &  
transport segera  
untuk tetap hidup







BSB Sumbar

# Survei Primer Trauma

**SALT**

**A : airway + Cervical-spine control**

**B : breathing**

**C : circulation + hemorrhage control**

**D : disability (GCS, pupil)**

**E : exposure/environment**



**Ingat :**  
**Beda dengan RJP**

# PENYEBAB KEDARURATAN

- Trauma Kepala :
  - Gangguan kesadaran
  - Gangguan pusat vital
- Trauma muka :
  - Gangguan jalan nafas
- Trauma anggota gerak :
  - Perdarahan/nyeri : syok

# PENYEBAB KEDARURATAN

- Trauma dada :
  - Pneumotorak
  - Hemotorak
  - Flail chest
  - Patah tulang dada
- Sesak, Nyeri, Perdarahan : syok

# PENYEBAB KEDARURATAN

- Trauma perut :
  - Perdarahan : syok
  - TIA tinggi : diafragma terganggu, sesak : Hipoksia
- Trauma hamil : Bayi dan ibu
- Luka bakar : Edema mukosa, sesak, kehilangan serum, hipovolemia : syok

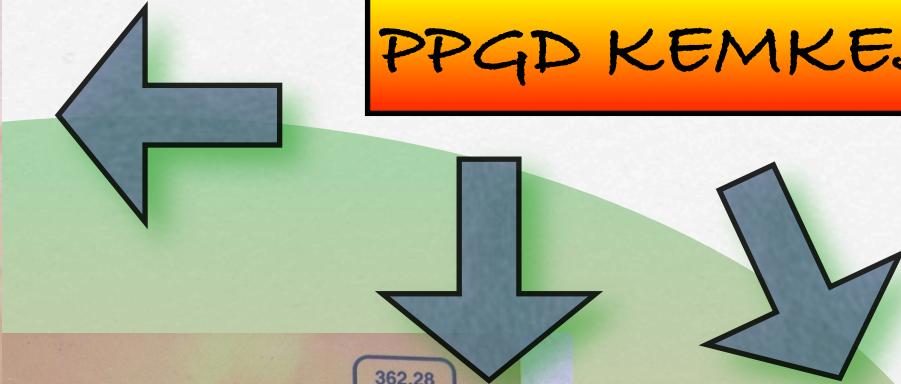
# IMMEDIATE

- Sumbatan/distres nafas
- Luka tusuk dada/perut dengan syok dan sesak
- Hipotensi / syok
- Perdarahan nadi
- Gangguan jiwa serius
- Anggota putus dengan perdarahan
- Luka bakar Tk 2/3 > 25%

# PERHATIAN KHUSUS

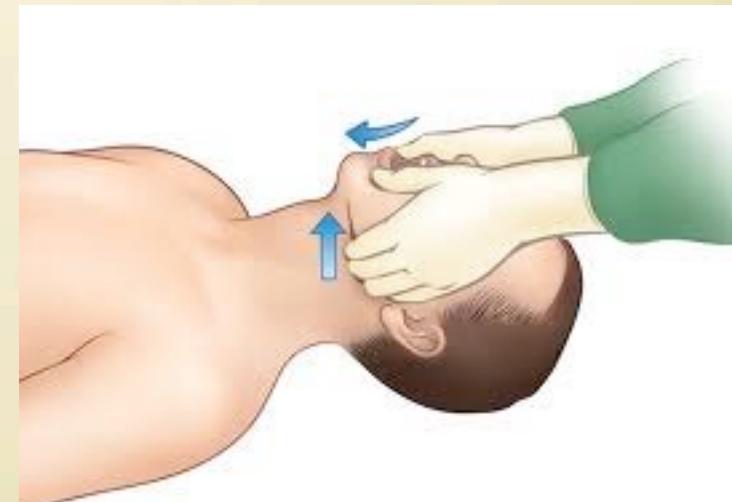
- Masalah jalan nafas dan dada
- Meningkatnya distres nafas dan syok
- Turunnya kualitas nadi/perfusi/tekanan nadi
- Perubahan mendadak tensi : Perdarahan internal
- Penurunan cepat kesadaran
- Interval lusid
- Luka tembus kepala, dada, perut

PPGD KEMKES R.I.



# FUNGSI JALAN NAFAS

- Lihat, dengar, rasa
- Pertolongan :
  - Buka jalan nafas, pertahankan
  - Jaw thrust
  - Alat penunjang



# FUNGSI PERNAFASAN

- Lihat, dengan, rasa
  - Ada/tidak
  - Frekuensi
  - Keteraturan
  - Kesimetrisan, pola
  - Dada/perut
  - Tanda distres : Cuping hidung, otot bantu (tarikan otot antar iga/supra juguler)

# FUNGSI PERNAFASAN

- Pertolongan :
  - Yakin jalan nafas terbuka
  - Oksigenisasi - ventilasi (spontan/dibantu/ dikendalikan)
  - Alat sesuai



# FUNGSI SIRKULASI

- Lihat, dengar, raba
  - Ada/tidak : Radialis/cubiti/femoralis/karotis
  - Frekuensi
  - Keteraturan
  - Besar volume denyut
  - Kekuatan angkat denyut
  - Perfusi perifer : Hangat, kering, merah
  - Waktu isi ulang kapiler  $\leq$  2 detik

# FUNGSI SIRKULASI

- Periksa cedera kepala, dada, perut, tulang belakang, tulang panjang : darah/udara internal
- Periksa tanda perdarahan eksternal

# FUNGSI SIRKULASI

- Pertolongan :
  - Yakin jalan nafas terbuka
  - Oksigen sudah diberikan
  - Posisi syok
  - Pasang infus, ambil contoh darah
  - Bebat tekan
  - Guyur cairan



# FUNGSI DISABILITAS : OTAK/KESADARAN

- Lihat, dengar, raba
- Kesadaran : AVPU/GCS
- Pertolongan :
  - Yakin jalan nafas terbuka
  - Oksigen sudah diberikan
  - Atasi hipoksia, hiperkarbia, syok
  - Head up 30 derajat
  - Stabilisasi leher dan tulang belakang



# EXPOSURE/ENVIRONMENT

- Periksa ujung keujung.
- Selimuti pasien (selimut biasa/aluminium)



# TANDA RUDAPAKSA

- **D** - Deformitas
- **E** - Ekskoriiasi
- **K** - Kontusi
- **A** - Abrasi
- **P** - Penetrasi
- **B** - Bulla/bleb
- **L** - Laserasi
- **S** - Sembab



Untuk fraktur tambahkan :

**N** - Nyeri  
**I** - Instabilitas  
**K** - Krepitasi

# SURVEI PRIMER : CARI MASALAH YANG MENGANCAM JIWA



- Beri rangsang suara. Bila tidak ada respons :
- Berikan Rangsang nyeri.
- Bila tidak ada respon, nilai ABC : Bila indikasi, mulai Resusitasi Jantung Paru, lanjut ke D dan E
- Bila ada respons, nilai ABC, Resusitasi bila indikasi, lanjut ke D dan E

# **A : AIRWAY & C-SPINE CONTROL (JALAN NAFAS & KONTROL LEHER)**

- Jaw thrust (Tarik Rahang) dan Neck Collar dll
- Buka mulut dengan cross finger
- Bersihkan jalan nafas dengan sapuan jari bila kotor
- Back blow atau abdominal thrust bila tercekik
- Posisi bila muntah / perdarahan hidung / mulut
- Mayo / Guedel / Krikotiroidotomi / ETT dll

# B : BREATHING (PERNAFASAN)

- Look, Listen, Feel (Lihat gerakan dada, dengar bunyi nafas, Rasakan hembusan nafas)
- Bila negatif, berikan dua tiupan : Jaw thrust, pencet hidung, mulut kemulut penuh, tiup 1 detik. (Satu siklus = 5 detik), lanjut ke C
- Bila C positif, berikan pernafasan 12 kali permenit
- Oksigen bila ada
- Torakostomi jarum (14/16) bila pneumotorak, tutup dengan plester 3 sisi pada luka mengisap, dll

# C : CIRCULATION AND HEMORRHAGE CONTROL (SIRKULASI DARAH DAN KONTROL PERDARAHAN)

- Raba nadi leher (Karotis) : 2 jari lateral trakhea
- Bila negatif, beri 30 kompresi dada paling tidak 100 kali semenit, kedalaman **paling tidak** : 5 cm (dewasa) (1/3 dada pediatric), ikuti 2 tiupan. Lakukan 5 siklus, nilai ulang
- Atasi perdarahan dengan balut tekan
- Posisi syok.
- Beri infus / transfusi melalui 2 jalur IV (14/16G)

# SEKIAN



BSB Sumbar

- eLearning :
  - <http://www.angelfire.com/nc/neurosurgery>
  - <http://bedahsaraf.mobie.in>
- Rujukan :
  - American Medical Association
  - University Of Mississippi
  - Delvalle Institute for Emergency Preparedness